

ABSTRAKSI

PENGARUH PENAGIHAN PAJAK DENGAN SURAT TEGURAN DAN SURAT PAKSA TERHADAP PELUNASAN TUNGGAKAN PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA SEMARANG TIMUR

Perkembangan tunggakan pajak dari tahun ke tahun tidak semakin berkurang, tetapi justru bertambah. Untuk mengantisipasi hal tersebut perlu dilakukan tindakan penagihan secara efektif dan efisien. Penerbitan Surat Teguran merupakan tindakan awal dari pelaksanaan penagihan pajak. Sedangkan Surat Paksa diterbitkan apabila penanggung pajak tidak melunasi utang pajak dan kepadanya telah diterbitkan Surat Teguran. Keduanya merupakan rangkaian dari kegiatan penagihan aktif dalam rangka menghimpun penerimaan negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penagihan pajak dengan surat teguran dan surat paksa terhadap pelunasan tunggakan pajak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengujian hipotesis atau penelitian penjelasan (*explanatory research*).

Populasi penelitian ini adalah Wajib Pajak yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Timur. Sampel yang digunakan adalah Wajib Pajak yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Timur yang diterbitkan Surat Teguran dan Surat Paksa dalam periode tahun 2012-2014. Penentuan sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan teknik pengumpulan data menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan merupakan data sekunder. Analisa data menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 20.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa surat teguran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pelunasan tunggakan pajak. Sedangkan surat paksa tidak berpengaruh terhadap pelunasan tunggakan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Timur.

Kata kunci : Surat Teguran, Surat Paksa, Tunggakan Pajak

ABSTRACT

THE EFFECT OF TAX COLLECTION BY REPRIMAND AND FORCED LETTERS ON TAX ARREARS REPAYMENT

The tax arrears are increasing from year to year. To anticipate this, therefore, it is necessary to collect them effectively and efficiently. The Issuance of Reprimand letters becomes the initial action of the implementation of tax collection, while forced letters are issued when the tax insurers do not pay off their tax debts and have received the reprimand letter. Those two are series of active billing activities in order to collect revenues. This study aims to analyze the effect of tax collection by reprimand and forced letters on tax arrears repayment. The method of this study was conducted through hypotheses testing or explanatory research.

The population of this study was tax-prayers registered at Pratama tax office, East Semarang. The sample of this study was those tax-payers where the two letters have been issued during the period of 2012-2014. The method of sampling was conducted through purposive sampling method while the technique of data collection was conducted through library and field research. This study used secondary quantitative data. The data analysis was conducted through multiple linear regression using SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 20.

This study resulted that reprimand letters have significant effect on tax arrears repayment. While the other letter has no effect on the tax arrears repayment at Pratama tax office, East Semarang.

Key Words: Reprimand Letter, Forced Letter, Tax Arrears